

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Penyajian Laporan Keuangan Desa dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Oleh:

Ravika Sevtia Ningrum

Nurasik

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

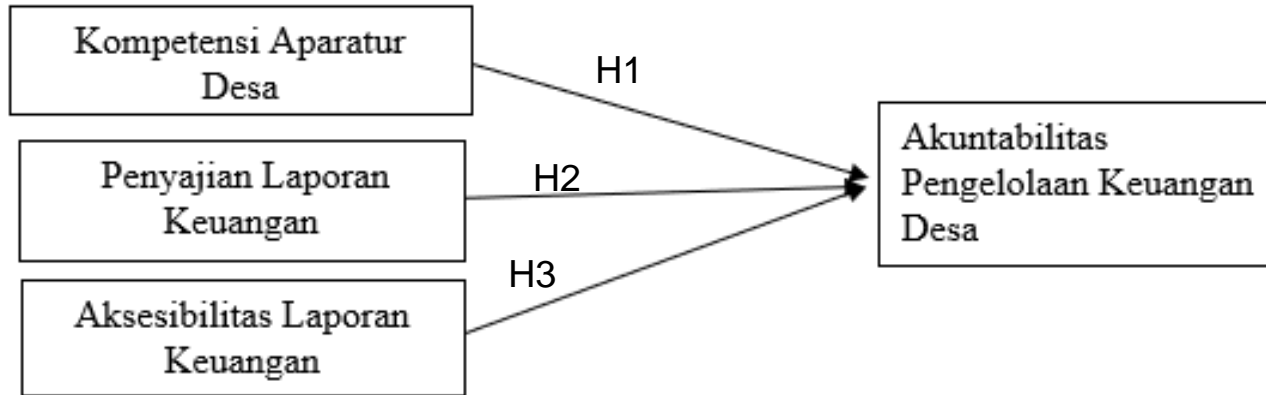
Latar Belakang

1. Akuntabilitas bagi pemerintah dinilai sangat penting untuk dimiliki. Karena adanya akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas yang telah dilakukan oleh pemerintah.
2. Akuntabilitas menjadi kontrol penuh aparatur atas segala sesuatu yang telah dilakukan dalam sebuah pemerintahan, sehingga peran pemerintah selaku agen menjadi sebuah faktor penting dalam memepertanggungjawabkan kinerja dari pemerintahan kepada prinsipal atau rakyat.
3. Laporan keuangan yang disajikan tepat waktu dan menyediakan informasi relevan tentang posisi keuangan serta seluruh transaksi ADD (Alokasi Dana Desa), dapat memudahkan para pengguna untuk memahami.
4. Aksesibilitas dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah jika ada masalah keuangan dan meminta agar pegawai bertanggungjawab atas tindakan mereka. Karena laporan keuangan yang mudah diakses akan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi mengenai data keuangan.

Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa ?
2. Apakah penyajian laporan keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa ?
3. Apakah aksesibilitas laporan keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa ?

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dibuat, hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

H2 : Penyajian Laporan Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

H3 : Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Salah satu variabel yang menjadi fokus penelitian adalah Kompetensi Aparatur Desa. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tugas berdasarkan kemampuan, pengetahuan, kreativitas, dan kemauan untuk mencapai tujuan.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

- Penelitian kuantitatif
- Data primer yang dirancang khususnya dengan menyebarkan kuesioner

Populasi

- Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Krembung

Sampel Penelitian

- Sampel penelitian berjumlah 57 responden.

Adapun kriteria pengambilan sampelnya sebagai berikut :

- a. Aparatur desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan Desa
- b. Memiliki pengalaman kerja minimal enam bulan
- c. Pendidikan minimal SMA/Sederajat

Metode Penelitian

Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS

Uji Hipotesis

- Jika p value $< 0,05$ maka hipotesis akan diterima
- Jika p value $> 0,05$ maka hipotesis akan ditolak

Analisis Data dan Hasil



Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_Y
N	Valid	57	57	57	57
	Missing	0	0	0	0
Mean		49,60	29,79	14,89	24,84
Std. Error of Mean		,164	,111	,065	,082
Median		50,00	30,00	15,00	25,00
Mode		50	30	15	25
Std. Deviation		1,237	,840	,489	,621
Variance		1,531	,705	,239	,385
Range		7	4	3	3
Minimum		43	26	12	22
Maximum		50	30	15	25
Sum		2827	1698	849	1416

H1 : Kompetensi aparaturn desa (X1) memiliki maksimum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 43. Sebaliknya, mean untuk variabel kompetensi aparaturn desa adalah sebesar 49,60, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,237.

H2 : Penyajian laporan keuangan desa (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 26. Sebaliknya, mean untuk variabel penyajian laporan keuangan desa adalah 29,79, sedangkan nilai standar deviasi sebesar ,840.

H3 : Aksesibilitas laporan keuangan desa (X3) memiliki maksimum sebesar 15 dan nilai minimum sebesar 12. Sebaliknya, mean untuk variabel aksesibilitas laporan keuangan desa adalah 14,89, sedangkan nilai standar deviasi sebesar ,489.

Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai Pembeding		Ket
	r hitung	r tabel	
X1.1	0,637	0,260	Valid
X1.2	0,806	0,260	Valid
X1.3	0,793	0,260	Valid
X1.4	0,637	0,260	Valid
X1.5	0,806	0,260	Valid
X1.6	0,715	0,260	Valid
X1.7	0,283	0,260	Valid
X1.8	0,691	0,260	Valid
X1.10	0,482	0,260	Valid
X2.1	0,979	0,260	Valid
X2.2	0,448	0,260	Valid
X2.3	0,525	0,260	Valid
X2.4	0,868	0,260	Valid
X2.5	0,609	0,260	Valid
X2.6	0,979	0,260	Valid
X3.1	0,943	0,260	Valid
X3.2	0,799	0,260	Valid
X3.3	0,922	0,260	Valid
Y1	0,881	0,260	Valid
Y2	0,617	0,260	Valid
Y3	0,961	0,260	Valid
Y4	0,400	0,260	Valid
Y5	0,571	0,260	Valid

H1 : Pada variabel bebas X1 yaitu kompetensi aparatur desa, diketahui terdapat 1 pertanyaan dinyatakan **tidak valid** dan 9 pertanyaan pada variabel independent X1 kompetensi aparatur desa, diketahui pada nilai total untuk nilai r setiap variabel menunjukkan angka nilai r hitung $>$ r tabel (0,260) dinyatakan **valid**.

H2 : Pada variabel X2 yaitu penyajian laporan keuangan desa, diketahui 6 (enam) pertanyaan pada variabel independent X2 penyajian laporan keuangan desa, dan diketahui pada nilai total r setiap variabel menunjukkan angka nilai r hitung $>$ r tabel (0,260) sehingga dapat dinyatakan **valid**.

H3 : Pada variabel X3 yaitu aksesibilitas laporan keuangan desa, diketahui 3 (tiga) pertanyaan pada variabel independent X3 yaitu aksesibilitas laporan keuangan dea, dan diketahui pada nilai total untuk nilai r setiap variabel menunjukkan angka nilai r hitung $>$ r tabel (0,260) sehingga dapat dinyatakan **valid**.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi Aparatur Desa	0,827	0,60	Reliabel
Penyajian Laporan Keuangan Desa	0,860	0,60	Reliabel
Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa	0,736	0,60	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	0,634	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.1 uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang berbeda. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,060$. Sehingga instrumen penelitian ini dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian selanjutnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2,425	,208		11,644	,000
	Total_X1	,037	,007	,073	5,295	,000
	Total_X2	,652	,024	,882	27,702	,000
	Total_X3	,078	,034	,062	2,284	,026

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 2,425 + 0,037X_1 + 0,652X_2 + 0,078X_3$$

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.2, disajikan kembali nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas.

1. Untuk variabel Kompetensi Aparatur Desa bernilai 0,037 (bernilai **positif**), ini berarti bahwa Kompetensi Aparatur Desa yang baik memiliki pengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.
2. Variabel Penyajian Laporan Keuangan Desa bernilai 0,652 (bernilai **positif**), ini berarti bahwa Penyajian Laporan Keuangan Desa yang semakin baik memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.
3. Variabel Aksesibilitas Pengelolaan Keuangan Desa bernilai 0,078 (bernilai **positif**), ini berarti bahwa Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa yang semakin baik memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.

Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,996	,996	,038

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Berdasarkan tabel 4.3, nilai koefisien determinan (R^2) terletak pada kolom *R-square*. Diketahui nilai koefisien sebesar $R^2 = 0,996$. Nilai *R-square* 0,996 berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,998 \times 0,998 = 0,996$. Besarnya angka koefisien determinan adalah 0,996 atau sama dengan 99,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kompetensi aparatur desa (X1), penyajian laporan keuangan desa (X2) dan aksesibilitas laporan keuangan desa (X3) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) sebesar 99,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 9,96\% = 4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,425	,208		11,644	,000
	Total_X1	,037	,007	,073	5,295	,000
	Total_X2	,652	,024	,882	27,702	,000
	Total_X3	,078	,034	,062	2,284	,026

a. Dependent Variable: Total_Y.

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	H1 = Kompetensi Aparatur Desa	Diterima	0,000 < 0,05
2	H2 = Penyajian Laporan Keuangan Desa	Diterima	0,000 < 0,05
3	H3 = Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa	Diterima	0,02 < 0,05

Pembahasan

Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

- Hasil ini menjelaskan bahwa Kompetensi Aparatur Desa yang baik akan cenderung menghasilkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa yang baik pula. Semakin baik Kompetensi Aparatur Desa yang dilakukan dalam proses Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, maka semakin baik pula kemampuan keuangan desa yang diperoleh masing-masing desa di Kecamatan Krembung, karena hal ini sangat penting bagi desa untuk meningkatkan kemampuan keuangan desa yang baik disuatu wilayah tertentu.

Penyajian Laporan Keuangan Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

- Hasil ini menunjukkan bahwa Penyajian Laporan Keuangan Desa akan cenderung menghasilkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa yang baik. Semakin baik Penyajian Laporan Keuangan Desa yang dilakukan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Sebagaimana penyajian laporan keuangan diciptakan agar pemerintah dapat mempertanggungjawabkan setiap pencatatan dan pelaporan keuangan yang dikelola di desa senakin baik dengan dilakukannya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

- Hasil ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas Pengelolaan Keuangan Desa akan cenderung menghasilkan Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Desa yang baik pula. Peningkatan proses aksesibilitas laporan keuangan desa, yang merupakan salah satu aspek dari akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, juga membantu dalam meningkatkan kemudahan mengakses laporan keuangan yang dimiliki oleh setiap desa

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan untuk aparatur desa maka dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penyajian Laporan Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menyajikan laporan keuangan dengan baik maka akuntabilitas pengelolaan keuangan desa akan semakin baik. Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Hal ini Menunjukkan bahwa dengan memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses laporan keuangan maka akuntabilitas pengelolaan keuangan akan menjadi baik.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menyesuaikan variabel independen yang terkait dengan variabel yang belum diteliti dan variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sehingga dapat dipahami bagaimana cara memahami kesulitan dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Diharapkan peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan jumlah sampel yang diteliti dan memperluas lokasi penelitian sehingga diharapkan tingkat generalisasi dari analisis yang mendalam dan akurat. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi aparatur desa dengan cara dilakukan pelatihan terhadap aparatur untuk meningkatkan aparatur menjadi semakin baik.

Referensi

1. D. L. Maxwell, D. Cover, and J. M. B. Hughes, “Effect of respiratory apparatus on timing and depth of breathing in man,” *Respir. Physiol.*, vol. 61, no. 2, pp. 255–264, 1985, doi: 10.1016/0034-5687(85)90130-6.
2. E. Febriani Sinamo and M. Yusra, “Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Dalam Mengelola Dana Desa,” *J. Akunt. Malikussaleh*, vol. 1, No,1 jan, no. 1, pp. 2962–6927, 2022, doi: 10.29103/jam.v.
3. A. E. Karim, H. Blongkod, and S. P. Husain, “Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,” *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 7, no. 1, pp. 130–136, 2023, doi: 10.31539/costing.v7i1.5963.
4. D. F. Puspa and R. A. Prasetyo, “Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,” *Media Ris. Akuntansi, Audit. Inf.*, vol. 20, no. 2, pp. 281–298, 2020, doi: 10.25105/mraai.v20i2.7894.
5. N. L. W. Artini and I. P. D. S. Putra, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah,” *Hita Akunt. dan Keuang.*, vol. 1, no. 2, pp. 188–218, 2020, doi: 10.32795/hak.v1i2.978.

